

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama TY (1994). Tuberkulosis paru masalah & penanggulangannya. Jakarta: UI Press.
- Kaona(2004). An assessment of factor contributing of treatment adherence and knowledge of TB transmission among patients on TB treatment.Medical Journal of Zambia.
- Amin Z, Bahar S (2010). Tuberkulosis paru dalam buku ajar ilmu penyakit dalam Jilid III Edisi V. Jakarta : Interna Publishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam, hal 2230-2234.
- Amin Z, Bahar A (2006). Tuberkulosis paru. Dalam : Sudoyo, Aru W, Bambang Setiyohadi, Idrus Alwi, Marcellus Simadibrata & Siti Setiani. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI.
- Arikunto S (1993). Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Atif, et al (2012).Treatment outcome of new smear positive pulmonary tuberculosis patients in penang, malaysia. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4223646/#B28>.Diakses pada tanggal 3 Februari 2015.
- Avianty, 2005.Faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan seseorang dalam minum obat di Puskesmas Pandanaran Semarang.Skripsi. Universitas Dipenogoro. Jawa Tengah.
- Azwar S (1997). Sikap manusia teori dan pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2006. Kepatuhan pasien: faktor penting dalam keberhasilan terapi. Info BPOM Vol 7 No 5, hal 1-3.
- Bakhtiar A, 2005. Filsafat ilmu dasar pengetahuan.Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Bart Smet, 1994. Psikologi kesehatan.Jakarta : PT. Grasindo.
- Bloom BS, et al (1956).Taxonomy of educational objectives : the classification of educational goals, handbook i cognitive domain. New York : Longmans, Green and Co.

- Brunner S (2002). Buku ajar keperawatan medikal bedah. Vol 3, Ed 8, Jakarta : EGC.
- Budiman(2009). Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pasien tb paru pada fase intensif di rumah sakit umum cibabat cimahi. Jurnal. STIKES A. Yani. Cimahi
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2005). Pharmaceutical care untuk penyakit tuberculosis. Direktorat Bina Farmasi Komunitas Klinik. Ditjen Bina Farmasi & Alkes. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia(2006). Pedoman pemberantas penyakit tuberculosis paru. Ditjen PPM dan PLP. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2007). Pedoman nasional penanggulangan tuberculosis Edisi 2 Cetakan Pertama. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2008). Pedoman nasional penanggulangan tuberculosis Cetakan ke-2. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2011). Strategi nasional pengendalian TB di Indonesia tahun 2010-2014. Jakarta.
- Dhewi GI (2011). Hubungan antara pengetahuan, sikap pasien, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberculosis paru di bkpm pati. Skripsi. STIKES Telogorejo. Semarang
- Dinas Kesehatan Kota Padang(2014). Profil kesehatan Tahun 2013. Padang.
- Danusantoso H (2013). Buku Saku Ilmu Penyakit Paru. Jakarta
- Erawatyningsih E(2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan berobat pada pasien tuberculosis paru. Jurnal Ilmiah. Fakultas Kedokteran UGM. Yogyakarta.
- Erlinda R (2014). Hubungan peran pengawas minum obat dalam program directly observed treatment shortcours di puskesmas tanggul kabupaten jember. Skripsi. FIK Universitas Jember. Jawa Timur
- Fersi A(2012). Hubungan tingkat pengetahuan pasien, peran petugas kesehatan, dan peran pengawas menelan obat dengan kepatuhan pasien tb paru dalam pengobatan di puskesmas mungo kabupaten lima puluh kota tahun 2012. Skripsi. FKM Unand. Padang
- Fitriani E (2012). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian tb paru. Unnes. Journal of Public Health

- Friedman (1998). Keperawatan keluarga : Teori dan Praktek Edisi 3. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Hudoyo A(2008).Tuberkulosis mudah diobati.Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta
- Junita F(2012). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis pada pasien tuberkulosis paru di puskesmas kecamatan jatinegara tahun 2012.Skripsi.Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia. Bekasi
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002). Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional: Balai Pustaka.
- Karnadihardja (2004). Penyakit TB Paru Dalam: Sjamsuhidajat, R., Jong, W., Buku-Ajar Ilmu Bedah. Ed 2, Jakarta: EGC
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2011).Pedoman pelaksanaan hari tb sedunia 2011.Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta.
- Kumar V, Cotran RS, Robbins SL, (2007).Buku Ajar Patologi. Ed 7, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, hal 544-551
- Luluk (2012).Hubungan antara tingkat pengetahuan dan mutu pelayanan kesehatan terhadap kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis paru di puskesmas gatak.Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Madiyono, et al(2002).Perkiraan besar sampel. Jakarta: Sagung Seto.
- Mednick SA, Higgins, Kirschenbaum (1975).Exoloration in behaviour and experience phychology. New York: John Wiley and Sons
- Morisky DE, Green LW, Levine DM (1986).Concurrent and predictive validity of a self reported measure of medication adherence. Med Care 24: 67-74
- Mweemba P,et al(2008). Knowledge, attitude and compliance with tuberculosis treatment, lusaka, zambia.Medical Journal of Zambia.Vol 35: 121-128.
- Netty E (2013).Hubungan peran keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di puskesmas kecamatan jagakarsa tahun 2013.Jurnal ilmiah. Politeknik Kemenkes. Jakarta
- Notoatmodjo S (2003). Pendidikan dan perilaku kesehatan.Jakarta : Rineka Cipta

- Notoatmodjo S (2005). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ormerod LP, Prescott RJ(1991). Inter-relations between relapses, drug regimens and compliance with treatment in tuberculosis. *Respir. Med.*, 85, 239-242.
- Prasetyo B, Lina MJ (2010). Metode penelitian kuantitatif teori dan aplikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (2006). Tuberkulosis pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di Indonesia. <http://klikpdpi.com/konsensus/tb/tb.html>. Diakses pada tanggal 3 Februari 2015.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (2011). Tuberkulosis pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di Indonesia. <http://klikpdpi.com/konsensus/Xsip/tb.pdf>. Diakses 2 Februari 2015.
- Riset Kesehatan Dasar (2013). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia
- Sari C(2011). Pengaruh pengetahuan pasien tuberkulosis paru, faktor pelayanan kesehatan, dan pengawasan menelan obat terhadap tingkat kepatuhan berobat di puskesmas amplas kota medan tahun 2011. Skripsi. FKM USU. Medan
- Sastroasmoro (2002). Dasar-dasar Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto
- Secord PF, Backman CW(1969). Social psychology. New York: McGraw Hill
- Singarimbun (2000). Metode penelitian survei. Jakarta: Pustaka LP3ES
- Siswanto I (2013). Hubungan antara pengetahuan pasien tb paru dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis di puskesmas andalas kota padang. Skripsi. FK UNAND. Padang
- Soekidjo (2007). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta : Salemba Medika
- Suarni H(2009). faktor yang berhubungan dengan kejadian pasien tb paru bta positif di kecamatan pancoran mas kota depok bulan oktober tahun 2008 – april tahun 2009. Skripsi. FKM UI. Depok
- Sunaryo (2004). Psikologi untuk keperawatan. Jakarta: EGC
- Sukmadinata (2007). Informasi dan pengetahuan. Jakarta : Bina Rupa Aksara

Suriadi(2001).Tuberkulosis paru. Agung Seto: Jakarta.

Tachfouti N, Katia S, Muhammed B, Chakib N(2011). The impact of knowledge and attitude on adherence to tuberculosis treatment: a case-control study in Moroccan Region. The Pan African Medical Journal, Faculty of Medicine Morocco, Africa, 838-843.

University of South Australia (1998).Patient compliance.<http://www.unisanet.unisa.edu.au/07262/complian.pdf>. Diakses pada 3 Februari 2015

Van DWTS, Dade GK (1990). Patient compliance with tuberculosis treatment in Ghana: factors influencing adherence to therapy in a rural service programme. Tubercle, 71, 247-252.

Viney K, et al(2011).guidelines for tuberculosis contact tracing in pacific island countries and territories: Information of Action. 1-5

Wahyuni DS (2012).Hubungan kondisi fisik rumah dan karakteristik pasien dengan kejadian tuberkulosis paru BTA positif di puskesmas ciputat kota tanggerang selatan tahun 2012. BIMKM Vol 1 No. 1

Walgito B (2010). Pengantar psikologi umum. Yogyakarta: Andi

Werdhani RA (2009). patofisiologi, diagnosis, dan klasifikasi tuberkulosis departemen ilmu kedokteran komunitas, okupasi, dan keluarga. Jakarta: UI Press.

Widya (2012).Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berobat pasien tuberkulosis di kota pekalongan tahun 2012. Jurnal Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, Jawa Tengah

World Health Organization(2003).Adherence to long-term therapies: evidence for action. Geneva: World Health Organization

World Health Organization (2009).Treatment of tuberculosis guidelines fourth edition. Geneva: World Health Organization

World Health Organization(2010).World health statistic 2009. France: World Health Organization

World Health Organization (2013).Standart treatment regimens.treatment of tuberculosis guidelines 4th edition. Geneva: World Health Organization

World Health Organization(2014).Global tuberculosis report 2014. Geneva: World Health Organization

World Health Organization(2015).Global tuberculosis report 2014. Geneva: World Health Organization

